



Bundesministerium
für Umwelt, Naturschutz
und Reaktorsicherheit

Siaran Pers

KANTOR SEKRETARIAT TIM PPKKL LAUT SAWU (SOLAR) DAN KANTOR TNC-CORAL TRIANGLE CENTER DIRESMIKAN

Kupang, 29 Januari 2009 – Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil (KP3K) Departemen Kelautan dan Perikanan, Prof. Dr. Ir. Syamsul Ma'arif di Kupang, Nusa Tenggara Timur meresmikan kantor Sekretariat Tim Pengkajian dan Penetapan Kawasan Konservasi Laut Sawu-Solor, Lembata, Alor/SOLAR (Tim PPKKL LAUT SAWU-SOLAR) yang juga sekaligus menjadi kantor Savu Sea Marine Protected Area Development Project - The Nature Conservancy – Coral Triangle Center. Kantor sekretariat ini akan menjadi pusat kegiatan yang bertugas melakukan pengkajian, penetapan, dan perancangan pengelolaan kawasan konservasi perairan Laut Sawu.

Tim PPKKL Laut Sawu sendiri adalah gabungan dari beragam unsur yang terkait, seperti Dinas Kelautan dan Perikanan propinsi NTT, Biro Hukum Sekretariat Daerah NTT, Asosiasi Tuna, BBKSDA NTT, Bapedalda NTT, Dinas Pariwisata dan Seni Budaya NTT, Lantamal VII Kupang, Ditpolair Polda NTT, Bappeda NTT, Badiklatlitbangda NTT dan LSM lokal. Tim ini juga diperkuat unsur penelitian dan pendidikan dari Universitas Nusa Cendana, Universitas Muhammadiyah Kupang, dan Universitas Kristen Artha Wacana. Dua LSM konservasi lingkungan internasional, The Nature Conservancy – Coral Triangle Center dan WWF Indonesia juga ikut memperkuat tim untuk merancang, menetapkan dan menunjang pengelolaan secara kolaboratif Kawasan Konservasi Perairan terbesar di Indonesia yang terletak di Laut Sawu. Pemerintah Republik Federal Jerman juga memberi dukungan besar melalui Kementerian Federal untuk Lingkungan, Konservasi Alam, dan Keamanan Nuklir, dalam rangka *"International Climate Initiative"*.

Laut Sawu terkenal sangat kaya akan beragam biota serta habitat laut utamanya dugong, penyu, dan lumba-lumba, serta menjadi lokasi penting jalur migrasi jenis-jenis mamalia laut, paus. Selain itu, keberagaman habitat dan biota terumbu karang di Laut Sawu memiliki peran sangat penting bagi kehidupan laut untuk wilayah yang lebih luas. Laut Sawu juga memiliki peranan penting secara ekonomi dan sosial budaya bagi masyarakat di sekitarnya.

Dalam sambutannya, Direktur Jenderal KP3K, Prof. Dr. Ir. Syamsul Ma'arif berharap, seluruh unsur dalam Tim PPKKL Laut Sawu dapat melanjutkan bekerja secara lebih optimal demi mencapai tujuan bersama melestarikan dan menjaga laut Sawu, melalui pembentukan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Laut Sawu. Syamsul Ma'arif menandakan, "Laut Sawu dari berbagai sudut pandang, terutama kelestarian lingkungan dan kesinambungan sumber daya bagi masyarakat, adalah sangat penting. Untuk itulah kita semua disini harus memberikan yang terbaik melalui pematangan rencana pembentukan dan pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Laut Sawu yang sedang kita perjuangkan bersama-sama,". Syamsul Ma'arif menambahkan, " ini adalah bagian dari upaya besar kita mewujudkan pengembangan jejaring kawasan konservasi laut pada tingkat nasional di Indonesia sesuai dengan amanat dalam Undang Undang No. 31 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2007,". Sementara, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan NTT, Ir. Afliana Salean, M.Si menyambut gembira pembukaan sekretariat Tim PPKKL Solar (Solor-Lembata-Alor), mengingat Dinas Kelautan dan Perikanan NTT bersama WWF dan TNC-CTC selama ini telah bekerja keras memberi penyadaran kepada masyarakat tentang manfaat kawasan konservasi dalam upaya pembentukan KKP Laut Sawu, yang dalam waktu dekat akan ditetapkan. "Harapan kami dengan adanya sekretariat ini akan semakin meningkatkan kinerja Tim

PPKKL dalam merancang program dan kegiatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir di sekitar KKP Laut Sawu.

Jotham Ninef, Ketua Tim PPKKL Laut Sawu-SOLAR menyampaikan ”peresmian kantor Sekretariat Tim PPKKL Laut Sawu saat ini merupakan cerminan dari momentum komitmen yang makin besar dari semua pihak untuk mendorong pembentukan dan pengelolaan secara kolaboratif KKP Laut Sawu. Momentum ini perlu kita manfaatkan bersama untuk makin meningkatkan kerjasama semua pihak dalam mempercepat realisasi pembentukan KKP Laut Sawu yang fungsional”.Ditambahkannya bahwa dalam waktu dekat SK Tim ini akan direvisi untuk memenuhi tujuan bersama dalam rangka pembentukan KKP Laut Sawu, dengan cakupan yang memadai dan dan agar menjamin keterwakilan para pihak didalamnya.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Manajer Portfolio untuk Sunda-Banda dan Sulu-Sulawesi dari The Nature Conservancy – Coral Triangle Center, Johannes Subijanto, yang mengatakan, “The Nature Conservancy – Coral Triangle Center, dengan dukungan dari Republik Federal Jerman melalui Kementerian Federal untuk Lingkungan, Konservasi Alam, dan Keamanan Nuklir, melalui Biro untuk Inisiatif Perlindungan Lingkungan Hidup Internasional serta bermitra dengan pemerintah pusat dan daerah, akademisi, serta berbagai elemen masyarakat, memutuskan untuk membuka kantor di Kupang yang juga merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam memperjuangkan kelestarian sumberdaya hayati dan keanekaragaman biota Laut Sawu sekaligus mendukung upaya melestarikan sumberdaya serta ketersediaan pangan yang bersumber dari laut, tidak saja bagi masyarakat sekitar namun juga bagi masyarakat yang lebih luas,”

Pemerintah Republik Indonesia mencanangkan program untuk memperluas kawasan konservasi laut (KKL) di Indonesia menjadi 10 juta hektar pada tahun 2010 dan 20 juta hektar pada tahun 2020. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga telah mencanangkan *Coral Triangle Initiative*, yang bertujuan mengajak enam negara dalam wilayah segitiga terumbu karang bergabung dalam kemitraan multilateral untuk melestarikan kehidupan kelautan yang luar biasa di wilayah tersebut. Pada tahun 2007 bahkan upaya Presiden Yudhoyono meraih momentum yang lebih besar dimana 21 kepala negara dan kepala pemerintahan negara-negara APEC mendeklarasikan dukungan bagi inisiatif tersebut. Seluruh upaya pemerintah Indonesia ini juga merupakan bagian dari kepemimpinan aktif dan upaya konkrit dalam menyongsong rencana aksi bersama yang akan disahkan oleh seluruh negara yang tergabung dalam *Coral Triangle Initiative* pada *World Ocean Conference (WOC)* di Manado, Sulawesi Utara, pada Mei 2009 nanti.

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Team PP-KKP Solor-Alor (Savu Sea), **Mr. Jotham Ninef (Head)**
Phone: 08123767807, Email: joninef@gmail.com

Portfolio Manager, Sunda-Banda and Sulu-Sulawesi, The Nature Conservancy – Coral Triangle Center
Johannes Subijanto
Mobile: 08121053075, Email: jsubijanto@tnc.org

Project Leader – Savu Sea, The Nature Conservancy – Coral Triangle Center
Hirmen Syofyanto
Mobile: 08125402920, Email: hsofyanto@tnc.org

The Nature Conservancy adalah organisasi konservasi terkemuka yang bekerja di seluruh dunia untuk melindungi daratan dan perairan yang secara ekologis penting bagi alam dan masyarakat. Informasi lebih lanjut mengenai TNC silahkan buka <http://www.coraltrianglecenter.org> dan <http://www.nature.org>

Proyek Pengembangan Kawasan Konservasi Perairan Laut Sawu diselenggarakan dengan dukungan penuh dari The Nature Conservancy dan **Bundesministerium für Umwelt, Naturschutz, und Reaktorsicherheit**, Kementerian Federal untuk Lingkungan, Konservasi Alam, dan Keselamatan Nuklir, Republik Federal Jerman. Kementerian Federal untuk Lingkungan, Konservasi Alam, dan Keamanan Nuklir mendukung proyek ini dalam kerangka Inisiatif Iklim Internasional <http://www.bmu.de/english/nature/aktuell/3836.php>.